

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**BALAI LATIHAN KERJA DISABILITAS TUNA DAKSA
KOTA GORONTALO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BEHAVIOUR**

Oleh:

Mohamad Afandi

NIM. 551 412 006

Telah diperiksa dan disetujui oleh komisi pembimbing sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

DOSEN PEMBIMBING I



VIERTA RAMLAN TALLEL, S.T.,M.T

NIP. 19671220 200312 1 001

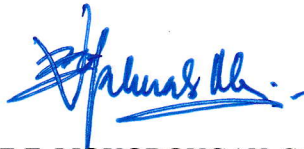
DOSEN PEMBIMBING II



ZUHRIATI A. DJAILANI, S.T.,M.T

NIP. 19740219 200312 2 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo**



ELVIE F. MOKODONGAN, S.T.,M.T

NIP. 19800602 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK : TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA
TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL : PERANCANGAN BALAI LATIHAN KERJA
DISABILITAS TUNA DAKSA KOTA
GORONTALO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BEHAVIOUR

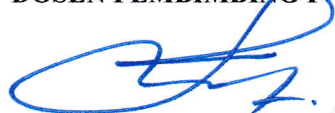
PENYUSUN : MOHAMAD AFANDI

NIM : 551 412 006

PERIODE UJIAN : 23 NOVEMBER 2016

Mengetahui,

DOSEN PEMBIMBING I



Vierta Ramlan Tallei, S.T.,M.T
NIP. 19671220 200312 1 001

DOSEN PEMBIMBING II



Zuhriati A. Djalani, S.T.,M.T
NIP. 19740219 200312 2 001

DOSEN PENGUJI I



Muh. Rizal Syukri, S.T.,M.Si
NIP. 19771213 200801 1 006

DOSEN PENGUJI II



Muh. Rizal Mahanggi, S.T.,M.T
NIP. 19711127 200501 1 001

Mengetahui,

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



MOH. HIDAYAT KONIYO, S.T.,M.Kom

NIP. 19730416 200112 1 001

**BALAI LATIHAN KERJA DISABILITAS TUNA DAKSA
KOTA GORONTALO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BEHAVIOUR**

Mohamad Afandi, Tugas Akhir Prgram Studi S1 Teknik Arsitektur,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

Pembimbing:

(1) Vierta Ramlan Tallei, S.T.,M.T. (2) Zuhriati A. Djailani, S.T.,M.T

Email: Mohamad_S1arsitektur2012@mahasiswa.ung.ac.id

INTISARI

Balai Latihan Kerja Disabilitas Tuna Daksa di Kota Gorontalo merupakan suatu wadah yang dalam kegiatannya melakukan pelatihan keterampilan bagi peserta khususnya penyandang Disabilitas Tuna Daksa. Adapun permasalahan yang diangkat dalam pemecahan permasalahan perancangan yaitu belum adanya desain khusus yang memenuhi kebutuhan objek rancangan sesuai dengan standar-standar perancangan, baik dalam hal mobilisasi maupun fasilitas penunjang kegiatan bagi penyandang disabilitas tuna daksa dengan pendekatan Arsitektur Perilaku. Perencanaan Balai Latihan Kerja Disabilitas Tuna Daksa Kota Gorontalo terletak di Jalan Rusli Datau Kelurahan Sipatana Kecamatan Kota Utara. Tujuan utama dari perancangan ini yaitu menghasilkan suatu rancangan karya Arsitektur dalam sebuah bentuk desain bangunan yang dapat menampung segala kegiatan bagi kaum Disabilitas Tuna Daksa, serta dapat memudahkan aksesibilitas dan pemenuhan kebutuhan maupun pelaksanaan latihan kerja, sehingga tercipta suasana yang aman dan nyaman bagi pengguna dengan pendekatan perilaku. Oleh karena itu perancangan ini sangat memperhatikan standar-standar ruang gerak manusia khususnya penyandang Disabilitas Tuna Daksa sebagai acuan dalam memperoleh besaran dan bentuk ruang pada desain objek rancangan.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah dengan melakukan obeservasi lapangan, yaitu dengan meninjau langsung kondisi lapangan dan mengumpulkan data dengan cara mewawancara pihak terkait. selain itu dilakukan studi literatur dan studi banding objek yang menyangkut faktor-faktor teknis dan persyaratan bangunan yang mempengaruhi pada desain perancangan. Kemudian mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat diterapkan dalam perancangan yang menyangkut aspek teknis, aspek desain yang sesuai dengan kriteria perancangan yang akan dicapai. Dari permasalahan yang di peroleh selanjutnya dianalisis sehingga menghasilkan konsep perancangan dengan tema Arsitektur Perilaku. sebagai out put desain yaitu dapat menampung segala kegaitan objek serta menghasilkan desain yang *aksiseble* terhadap penyandang Disabilita Tuna Daksa. Hasil laporan berupa konsep perancangan dan penerapan pada objek rancangan sebagai pedoman untuk melanjutkan perancangan Balai Latihan Kerja Disabilitas Tuna Daksa Kota Gorontalo.

Kata Kunci: Balai, Latihan Kerja, Disabilitas Tuna Daksa, Arsitektur Behaviour.

**WORK TRAINING CENTER FOR DISABLED
IN GORONTALO CITY
WITH BEHAVIOUR ARCHITECTURE APPROACH**

**Mohamad Afandi, Final Program S1 Department of Architecture,
Faculty of Engineering, State University of Gorontalo.**

Suervisor :

(1) ViertaRamlanTallei, S.T.,M.T. (2) Zuhriati A. Djailani, S.T.,M.T

Email: Mohamad_S1arsitektur2012@mahasiswa.ung.ac.id

ABSTRACT

Training Center for Disability in the city of Gorontalo is a container that during their activities skills training for participants, especially persons with disabilities. The issues raised in solving design problems, namely the lack of a special design that meets the needs of racangan object in accordance with the standards of design, both in terms of mobilization and facilities support activities for persons with disabilities disabled with BehaviorArchitecture approach. Design of Training Center for Disability Gorontalo City is located in Rusli Datau Street, Sipatana Village, District Kota Utara. The main objective of this scheme is Produce a draft work of architecture in a form of building design that can accommodate all the activities for the Disability can facilitate accessibility and fulfillment also implementation of vocational training, so as to create an atmosphere that is safe and convenient for users with behavior approach. Therefore, the design is very concerned about the standards of space for people and especially persons with disabilities Tuna Daksha as a reference in obtaining the size and shape of the space object design draft.

The method that use in this design is to do field observation, which is reviewing the direct field conditions and collect data by interviewing relevant parties. other than that carried out the study of literature and comparative study objects concerning the technical factors and conditions that affect the design of the building design. Then identify the aspects that can be applied in the design concerning technical aspects, aspects of the design according to the design criteria to be achieved. Of the problems that was obtained was then analyzed so aimlessly Architecture design concept with the theme of Conduct. asout putdesian that can accommodate any credible form of objects and generate desian that aksiseble against persons with Disabilita. The results of the report of the concept design and implementation of the design object as a guideline for the design melanjutkan Training Center for Disability Tuna Daksha Gorontalo.

Keywords: Hall, Training, Disability, Architecture Behavior.